

**“PENERAPAN PEDOMAN PENCEGAHAN KEJADIAN LUKA TEKAN  
DENGAN SKALA BRADEN DI RUANG ICU & RAWAT INAP”**



**Kategori Inovasi :**

*Quality and Patient Safety*

Disusun Oleh :

Vivit Wiyandani, S.Kep., Ners, M.Kep

Uswatul Hasanah, S.Kep., Ners, M.kep

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
RUMAH SAKIT UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**2024**

## **“PENERAPAN PEDOMAN PENCEGAHAN KEJADIAN LUKA TEKAN DENGAN SKALA BRADEN DI RUANG ICU & RAWAT INAP”**

**Kategori : *Quality and Patient Safety***

### **RINGKASAN**

Ulkus dekubitus diartikan sebagai area kulit yang mengalami cedera yang terlokalisasi serta jaringan dibawahnya dan pada umumnya terjadi di atas tonjolan tulang yang di sebabkan oleh adanya penekanan atau gesekan. Dampak pada pasien dengan luka tekan adalah memanjangnya hari perawatan sehingga akan meningkatkan biaya rumah sakit, selain itu akan meningkatkan resiko mortalitas dan morbiditas pada pasien yang mengalami tirah baring serta mempengaruhi mutu suatu Rumah Sakit. Salah satu langkah utama dalam mencegah terjadinya luka tekan adalah dengan pedoman pencegahan luka yang didalamnya memuat penjelasan keakuratan pengkajian resiko luka tekan. RS UNTAN menyusun pedoman pencegahan luka tekan sebagai upaya *patient safety*.

# **“PENERAPAN PEDOMAN PENCEGAHAN KEJADIAN LUKA TEKAN DENGAN SKALA BRADEN DI RUANG ICU & RAWAT INAP”**

**Kategori : *Quality and Patient Safety***

## **A. LATAR BELAKANG**

Pasien yang dirawat di ruang perawatan dengan hari rawat yang lama dan tirah baring memiliki resiko dan kerentanan terhadap ketidakberdayaan, kelemahan serta ketergantungan penggunaan alat pembantu seperti alat bantu napas dan ventilasi mekanik dimana hal ini membuat mobilisasi pasien sangat terhambat bahkan tidak dapat sama sekali untuk bergerak yang akan meningkatkan resiko luka tekan pada pasien.

Luka tekan (*pressur ulcer*) dapat diartikan sebagai nekrosis jaringan lokal pada jaringan kulit pada bagian tubuh yang terdapat tonjolan tulang dengan jaringan eksternal yang disebabkan karena tertekannya jaringan lunak dalam waktu yang lama. Luka tekan atau dekubitus merupakan salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit, tingginya angka kejadian pasien dengan dekubitus mencerminkan rendahnya mutu pelayanan keperawatan, karenanya perlu adanya upaya pencegahan sejak dini yang merupakan tanggung jawab perawat. Form penilaian luka tekan sudah terdapat di RS Universitas Tanjungpura yaitu menggunakan Braden Scale dan Norton Scale, yang mana Braden Scale digunakan di unit rawat inap dewasa sedangkan Norton Scale digunakan di ruang Intensive Care Unit. Berdasarkan hasil meta analisis

Australian Wound Management Association (AWMA, 2012) mengindikasikan bahwa skala braden mempunyai reliabilitas paling kuat.

Hasil evaluasi Tim Mutu Keperawatan bersama Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RS Universitas Tanjungpura tahun 2022 Form Penilaian luka tekan tidak dilakukan pengisian dengan baik hal ini dikarenakan berbagai faktor salah satunya adalah kurang efektif dan belum optimalnya sosialisasi tentang bagaimana pengisian form penilaian resiko luka tekan serta belum adanya evaluasi berkelanjutan kepada perawat terhadap pengisian form penilaian resiko luka tekan. Kondisi diatas menyebabkan beberapa kejadian luka tekan di RS Universitas Tanjungpura tidak terdokumentasikan dengan baik.

Kejadian luka tekan dapat diturunkan secara nyata apabila Rumah Sakit telah mengembangkan suatu kebijakan diantaranya seperti pedoman atau panduan tentang pencegahan dan pengobatan luka tekan. Oleh karena itu RS UNTAN kemudian menyusun Pedoman Pencegahan Luka Tekan dengan Skala Braden.

## **B. TUJUAN**

Tujuan dari disusunnya Pedoman Pencegahan Kejadian Luka Tekan dengan Skala Braden adalah:

1. Sebagai upaya peningkatan *Patient Safety*
2. Mencegah terjadinya luka tekan sehingga dapat menurunkan hari perawatan dan menurunkan biaya rumah sakit
3. Menurunkan mortalitas dan morbiditas akibat kejadian luka tekan

4. Meningkatkan kualitas mutu asuhan pelayanan keperawatan

### **C. LANGKAH – LANGKAH**

Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam menyusun dan menerapkan Pedoman Pencegahan Kejadian Luka tekan dengan Skala Braden adalah :

#### **Langkah pertama**

Bidang Keperawatan membuat pedoman pencegahan luka tekan dengan skala Braden, dimana pedoman tersebut disusun berdasarkan literatur dan *Evidence Based*.

#### **Langkah kedua**

Sebelum mengaplikasikan pedoman yang telah dibuat, Bidang Keperawatan melakukan penelitian terlebih dahulu tentang efektivitas penerapan pedoman tersebut dengan cara pertama – tama mensosialisasikan dan menjelaskan pedoman pencegahan luka tekan kepada seluruh PPJA sebanyak 32 orang tanggal 6 Juli 2023, yang kemudian dilanjutkan penjelasan cara pengkajian menggunakan form penilaian luka tekan *skala braden* diruang masing-masing (ICU, Penyakit Dalam dan ruang Saraf). Selanjutnya PPJA menerapkan pedoman yang telah di sosialisasikan sesuai standar operasional prosedur yang sudah ada selama jangka waktu 1 bulan. Dimana PPJA melakukan evaluasi resiko luka tekan setiap 2 hari pada pasien yang beresiko mengalami luka tekan.

### **Langkah ketiga**

Peneliti mengolah data dan menganalisa hasil penelitian efektivitas penerapan pedoman.

### **Langkah keempat**

Menerapkan Pedoman pencegahan kejadian luka tekan kedalam proses asuhan keperawatan di Rumah Sakit UNTAN.

## **D. HASIL**

Hasil kejadian luka tekan sebelum dilakukan penelitian adalah sebanyak 11 pasien yang didapatkan diseluruh ruang rawat inap selama 6 bulan. Hasil penelitian didapatkan setelah pelaksanaan penggunaan form penilain luka tekan *braden scale* dengan maksimal dan berkelanjutan, ditemukan hasil bahwa terjadinya penurunan angka kejadian luka tekan, dengan hasil didapatkan responden yang tidak beresiko sebanyak 20 responden (23.8%), resiko ringan 39 responden (46.4%), resiko sedang 17 responden (20.2%), resiko tinggi 4 responden (4,8%), resiko berat 3 responden (3.6%) serta 1 responden mengalami luka tekan grade 1 (1.2%) di hari rawat ke-11.

Berdasarkan data yang ditemukan diatas bahwa penggunaan *Skala Braden* dalam mengkaji resiko luka tekan di RS Universitas Tanjungpura mampu menurunkan angka kejadian dan mencegah terjadinya luka tekan pada pasien dengan tirah baring atau mengalami perawatan lama  $\geq 7$  hari. Hasil ini menunjukkan bahwa skala braden efektif dalam memprediksi kejadian luka tekan di unit rawat inap dan icu RS Universitas Tanjungpura Pontianak. Oleh karena itu skala braden disarankan

untuk digunakan sebagai alat skrining terhadap resiko terjadinya luka tekan terutama pada pasien yang mengalami perawatan lama dan tirah baring.

Penerapan pedoman pencegahan kejadian luka tekan membantu perawat tidak hanya dalam mengkaji resiko kejadian luka tekan, tetapi juga membantu perawat dalam menentukan intervensi selanjutnya. Hal ini tentunya akan meningkatkan pasien *safety* dimana akan berdampak menurunnya resiko infeksi pada pasien sehingga akan berpengaruh mutu pelayanan yang ada di rumah sakit terutama mutu asuhan keperawatan. Kejadian keselamatan pasien di rumah sakit akan memberikan dampak yang sangat merugikan bagi pasien sebagai penerima pelayanan, bagi pihak rumah sakit dan staf.

Salah satu upaya untuk meminimalkan insiden atau kejadian patient safety, keperawatan sebagai pelayanan profesional yang merupakan ujung tombak pelayanan kepada pasien harus bertindak dengan didasari oleh ilmu pengetahuan tentang *patient safety* sehingga asuhan keperawatan yang diberikan berkualitas dan bermanfaat dalam mencegah insiden kejadian yang tidak diharapkan di rumah sakit sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit.

## **E. KESIMPULAN**

Pedoman pencegahan kejadian luka tekan dengan skala Braden efektif dalam menurunkan angka resiko kejadian luka tekan di ruang ICU dan Rawat Inap. Pedoman ini dapat digunakan untuk meningkatkan *Patient Safety*.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

RUMAH SAKIT

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124

Telepon (0561) 576242 Fax (0561) 576251

## LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL DOKUMEN :

**“PENERAPAN PEDOMAN PENCEGAHAN KEJADIAN LUKA TEKAN  
DENGAN SKALA BRADEN DI RUANG ICU & RAWAT INAP”**

Kategori : *Quality and Patient Safety*

**Disusun oleh**

Vivit Wiyandani, S.Kep., Ners, M.Kep

Uswatul Hasanah, S.Kep., Ners, M.kep

Pontianak, 03 September 2024

Direktur,



dr. Mira Delima Asikin, MMR., Sp.PD

NIP. 198708252012122002